

# **ANALISIS MANAJEMEN KEPEMIMPINAN TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA ROCKET CHICKEN CABANG KELAYAN B BANJARMASIN**

Syahrani<sup>1</sup>, Hj.Farida Yulianti<sup>2</sup>, Syahrani<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

NPM. 16310455, Syahrani

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

NIDN. 1121076901, Hj. Farida Yulianti

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

NIDN. 1125097401, Syahrani

[Syahrani760@gmail.com](mailto:Syahrani760@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Bagaimana manajemen kepemimpinan yang ada pada Rocket Chicken Cabang Kelayan B di Banjarmasin dan (2) Manajemen kepemimpinan berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan Rocket Chicken Cabang Kelayan B di Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi pustaka. Subyek penelitian yaitu Supervisor dan karyawan Rocket Chicken Cabang Kelayan B di Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Rocket Chicken Cabang Kelayan B menerapkan gaya kepemimpinan Demokratis karena keterlibatan bawahan dalam membuat keputusan. (2) Manajemen kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan Rocket Chicken Cabang Kelayan B. Dengan demikian di dalam kepemimpinan dibutuhkan perilaku kepemimpinan yang dapat bekerja sama secara harmonis dengan bawahannya, dapat menciptakan suasana kerja kondusif penuh kekeluargaan, saling menghargai dan menempatkan bawahan sebaik-baiknya, dengan perilaku kepemimpinan yang di tunjukkan tersebut akan meningkatkan semangat kerja karyawan. Dengan meningkatnya semangat kerja karyawan maka akan mempengaruhi produktivitas yang baik bagi perusahaan.

**Kata Kunci : Manajemen Kepemimpinan, Semangat Kerja Karyawan**

## **ABSTRACT**

**Syahrani, 2020, Management Analysis of Leadership Towards Employee Morale at Rocket Chicken, Kelayan B Branch in Banjarmasin. Mentor I: Hj. Farida Yulianti, Mentor II: Syahrani**

This study aims to determine: (1) How the existing leadership management in the Rocket Chicken Kelayan B Branch in Banjarmasin and (2) Leadership management influence the morale of the employees of the Rocket Chicken Kelayan B Branch in Banjarmasin.

This research uses descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of interviews and literature study. Research subjects are Supervisors and employees of the Rocket Chicken, Kelayan B Branch in Banjarmasin.

The results showed: (1) Rocket Chicken Kelayan B Branch adopted a Democratic leadership style because of the involvement of subordinates in making decisions. (2) Leadership management has a significant effect on employee morale in Rocket Chicken, Kelayan B. Thus, leadership requires leadership behavior that can work in harmony with subordinates, creating a conducive working atmosphere full of family, respecting each other and placing subordinates as well as possible, with the leadership behavior shown will increase employee morale. With increasing employee morale, it will affect good productivity for the company.

**Keywords: Leadership Management, Employee Spirit**

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan dipercayai sebagai satu kekuatan kunci penggerak organisasi yang mampu membangun suatu budaya baru yang sesuai dengan perubahan. Kepemimpinan juga diyakini banyak pihak berkaitan erat dengan keberhasilan suatu organisasi. Pemimpin disuatu organisasi mempunyai posisi yang dominan dalam menentukan sukses atau tidaknya suatu organisasi. Kinerja yang dihasilkan oleh suatu organisasi merupakan gambaran kinerja yang diberikan oleh pemimpin dalam mengelola organisasi tersebut. Pemimpin yang baik akan dapat mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk melaksanakan tugas sesuai dengan perintahnya, sehingga diharapkan dapat mewujudkan tercapainya tujuan suatu organisasi.

Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang masih cukup menarik untuk diperbincangkan hingga dewasa ini. Media massa, baik elektronik, maupun cetak, seringkali menampilkan opini dan pembicaraan yang membahas seputar kepemimpinan. Peran kepemimpinan yang sangat strategis dan penting bagi pencapaian visi, misi dan tujuan suatu organisasi merupakan salah satu motif yang mendorong manusia untuk selalu menyelidiki seluk-beluk yang terkait dengan kepemimpinan.

Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi, demikian juga keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin. Begitu pentingnya peran pemimpin sehingga isu mengenai pemimpin menjadi fokus yang menarik perhatian para peneliti bidang perilaku keorganisasian.

Organisasi itu sendiri terdiri dari sekelompok orang, sehingga untuk dapat berhasil maka diperlukan pengelolaan atau manajemen yang tepat. Menurut James A.F Stoner manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota entitas/organisasi dan juga mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Disini adalah peran pemimpin sangat besar dalam menjalankan fungsi manajemen yang lain yaitu

dalam perencanaan, perorganisasian, dan pengendalian organisasi. Pemimpin adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap organisasi dalam mencapai tujuannya.

Pada dasarnya ada fungsi dalam manajemen kepemimpinan yang harus ada dalam struktur organisasi perusahaan, yaitu :

### 1. Perencanaan

Proses yang menyangkut upaya yang mengembangkan aktivitas kerja organisasi untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi yang tepat guna tercapainya tujuan organisasi.

### 2. Pengorganisasian

Proses yang menyangkut bagaimana strategi yang telah dirumuskan dalam perencanaan dan dibuat dalam sebuah struktur organisasi yang tepat, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.

### 3. Pengarahan

Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh semua pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawab dengan penuh produktifitas yang tinggi.

### 4. Pengendalian dan pengawasan

Proses yang dilakukan untuk memastikan semua aktivitas organisasi berjalan sesuai tujuan dan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi didalam lingkungan yang dihadapi.

Rocket Chicken Cabang Kelayan B adalah perusahaan yang bergerak di bidang kuliner, Rocket Chicken tersebut merupakan salah satu cabang yang ada di Banjarmasin yang berdiri pada tahun 2015. Penelitian ini memfokuskan pada karyawan Rocket Chicken Cabang Kelayan B yang berlokasi di Banjarmasin tepatnya di Kelayan B, kinerja dan semangat yang tinggi sangatlah diharapkan oleh perusahaan tersebut.

Semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja dan semangat yang tinggi, maka produktivitas perusahaan secara keseluruhan akan meningkatkan sehingga perusahaan akan dapat bertahan dalam persaingan global. Karyawan dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Keberhasilan karyawan dapat diukur melalui kepuasan

konsumen, berkurangnya jumlah keluhan dan tercapainya target yang optimal.

Kinerja karyawan pada Rocket Chicken tersebut dapat diukur melalui penyelesaian tugasnya secara efektif dan efisien serta melakukan peran dan fungsinya, dan itu semua berhubungan linear dan berhubungan positif bagi suatu perusahaan. Terdapat faktor negatif yang menurunkan kinerja karyawan, diantaranya adalah menurunnya minat karyawan untuk mencapai suatu prestasi kerja, kurangnya kedisiplinan dalam menyelesaikan pekerjaan, pengaruh yang berasal dari lingkungan, teman satu kerja yang juga menurun semangatnya dan tidak adanya contoh yang harus dijadikan acuan dalam pencapaian prestasi kerja yang baik. Semua itu merupakan sebab menurunnya kinerja karyawan dalam bekerja.

Beberapa faktor yang digunakan untuk meningkatkan semangat kerja diantaranya adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus mempunyai gaya kepemimpinan sendiri untuk mengelola bawahannya, karena seorang pemimpin sangat mempengaruhi atas keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Waridin dan Guritmo, 2005). Perusahaan dapat memberikan penghargaan atau hadiah dan ketertiban sebagai alat untuk memotivasi karyawannya atau pemimpin mendengar ide-ide dari para bawahan sebelum mengambil keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari sampel atau populasi bukan berupa angka. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena secara langsung di lapangan. Data akan disajikan dalam bentuk narasi, dalam hal ini berkaitan mengenai analisa konsep pengembangan Sumber Daya Manusia melalui motivasi kerja pada Rocket Chicken Cabang Kelayan B Banjarmasin.

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yang diharapkan akan saling melengkapi dan menyempurnakan antara satu dengan data yang lainnya. Metode-metode itu antara lain:

### (1). Observasi

Observasi merupakan jenis pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat hasil temuan-temuan secara sistematis dan selektif yang mencakup semua kegiatan yang dilaksanakan sehingga mengetahui bagaimana pengembangan SDM yang terjadi pada Rocket Chicken Cabang Kelayan B Banjarmasin.

### (2). Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi, pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau pertanyaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode ini dilakukan wawancara secara langsung dengan bertatap muka antara pewawancara dengan subyek penelitian dengan bebas terpimpin, yaitu dengan cara bebas tapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan. Metode ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawainya.

### (3). Studi Pustaka

Studi pustaka atau dokumentasi yaitu mengambil data dari bahan tertulis seperti majalah, buku-buku, arsip-arsip dan artikel yang terkait dan relevan dengan tema penulisan, kemudian melakukan interpretasi pada data tersebut secara mendalam terhadap hubungan-hubungannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian berupa kutipan wawancara menjelaskan jawaban informan mengenai manajemen kepemimpinan dan semangat kerja karyawan di Rocket Chicken Cabang Kelayan B. Adapun analisis hasil penelitian mengenai manajemen kepemimpinan dan semangat kerja karyawan yang terkandung dalam kutipan hasil wawancara tersebut yang didasari dengan teori yang di dapat oleh penulis sesuai rumusan masalah.

### 1) Analisis Manajemen Kepemimpinan di Rocket Chicken Cabang Kelayan B

#### (1). Unsur-unsur kepemimpinan Rocket Chicken Cabang Kelayan B

##### 1). Adanya pemimpin

Unsur pertama dari kepemimpinan adalah adanya pemimpin, yakni seorang

yang mendorong dan mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang lain. sehingga tercipta hubungan kerja yang serasi dan menguntungkan untuk melakukan berbagai aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2). Adanya pengikut (bawahan)

Yaitu sekelompok orang yang mendapat dorongan atau pengaruh sehingga bersedia dan mampu melakukan berbagai aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

3). Adanya sifat ataupun perilaku tertentu  
Sifat ataupun perilaku tertentu yang dimiliki oleh seorang pemimpin dapat dimanfaatkan untuk mendorong ataupun mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4). Adanya situasi dan kondisi tertentu  
Situasi dan kondisi yang dimaksud itu atas dua macam yaitu pertama, situasi dan kondisi yang terdapat dalam organisasi. kedua, situasi dan kondisi yang terdapat diluar organisasi yaitu lingkungan secara keseluruhan.

(2). Cara memelihara kinerja karyawan di Rocket Chicken Cabang Kelayan B

Rocket Chicken merupakan bentuk kesatuan dari berbagai jenis, sifat, perilaku, dan keinginan dari anggota yang ada dalam perusahaan tersebut. Sebagai perusahaan yang memiliki karyawan dengan bermacam-macam sifat, sikap, dan perilaku dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, seringkali menemui berbagai persoalan internal yang pelik dan kompleks. Persoalan organisasi yang muncul dalam praktek sehari-hari lebih banyak di akibatkan minimnya komunikasi antar sesama karyawan. jalinan komunikasi antar karyawan maupun dengan pimpinan baik formal ataupun informal akan dapat membantu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi.

Hasil wawancara tanggal 11 Mei 2020 “Bagaimana cara ibu memelihara kinerja karyawan?” Beliau mengatakan :  
Dalam memelihara kinerja karyawan,

saya biasanya sering berinteraksi dengan mereka dan memberikan arahan serta penjelasan terhadap tugas-tugas yang mereka harus lakukan, kadang saya juga membantu mereka dalam bekerja apabila kerjaan saya sudah selesai, dengan seperti itu saya bisa langsung memantau pekerjaan mereka.

Dalam hasil wawancara tersebut interaksi antar anggota organisasi, pimpinan harus mampu memberikan dorongan atau terjun langsung membantu karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif sehingga akan menghasilkan kinerja yang optimal.

Lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Menurut Nitisemito dalam Wahyuningtyas (2013), Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan rasa nyaman akan menunjang produktivitas yang berdampak pada kenaikan kinerja karyawannya. Sebaliknya jika lingkungan kerja tidak memadai dapat mengganggu konsentrasi karyawan sehingga menimbulkan kesalahan. Menurut Sedarmayanti (2001:21) Lingkungan kerja itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan, lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan, maupun hubungan dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

Menurut Parlinda dalam Wahyuningtyas (2013) menyatakan kondisi kerja adalah keadaan dimana tempat kerja yang baik meliputi lingkungan fisik dan lingkungan non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, aman, tenang dan lain sebagainya. Apabila kondisi kerja baik maka hal tersebut dapat memacu timbulnya rasa puas dalam diri karyawan yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, begitu sebaliknya, apabila kondisi kerja buruk maka karyawan tidak akan mempunyai kepuasan dalam bekerja.

- (3). Cara menciptakan suasana kerja yang kondusif di Rocket Chicken Cabang Kelayan B

Lingkungan kerja yang kondusif di tempat kerja adalah salah satu syarat untuk menciptakan kinerja yang positif dan dapat mengurangi rasa bosan yang dirasakan oleh karyawan. Sebaliknya apabila lingkungan kerja buruk maka kinerjanya akan berkurang dan dapat menimbulkan rasa jenuh terhadap karyawan secara berkelanjutan, dan akan berdampak terhadap produktivitasnya dan penurunan kinerja yang dapat mengganggu berjalannya perencanaan perusahaan. Lingkungan kerja yang kondusif sendiri bisa tercipta jika adanya komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan maupun antara para bawahan sendiri.

Hasil wawancara tanggal 11 Mei 2020 “Bagaimana cara ibu menciptakan suasana kerja yang kondusif?” Beliau menjawab : Saya menekankan kepada semua karyawan untuk bekerja tim atau saling bantu, saya juga sering berinteraksi dengan karyawan dan sering bercanda dengan karyawan agar karyawan tidak tertekan dalam bekerja.

Dari hasil wawancara tersebut dengan bekerja tim atau bekerja sama akan memudahkan semua pekerjaan dan pekerjaan cepat selesai. Dengan bekerja sama juga akan menciptakan komunikasi antar sesama karyawan sehingga

sehingga suasana dalam bekerja tidak terlalu tegang.

Menciptakan suasana kerja yang kondusif sangat penting dilakukan di lingkungan kerja agar menghasilkan kinerja yang produktif dan inovatif. Lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan rasa aman dan memungkinkan para karyawan untuk dapat bekerja secara optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosional karyawan. Jika karyawan senang dengan lingkungan kerja dimana ia bekerja, maka akan membuat karyawan tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis prestasi kerja karyawan juga tinggi.

- (4). Pengambilan keputusan di Rocket Chicken Cabang Kelayan B

Keputusan manajer sangat penting karena menyangkut semua aspek. Kesalahan dalam mengambil sebuah keputusan dapat merugikan organisasi, mulai dari merusak nama baik perusahaan atau perusahaannya sampai pada kerugian uang. Maka dari itu manajer harus berhati – hati dalam mengambil keputusan.

Hasil wawancara tanggal 11 Mei 2020 “Bagaimana ibu sebagai pemimpin dalam mengambil suatu keputusan?” Menurut beliau dalam membuat suatu keputusan biasanya melibatkan karyawannya agar dalam bekerja sama-sama enak dan banyak ide yang masuk kepada saya sehingga meringankan beban pikiran saya.

Dari wawancara tersebut Sikap pemimpin yang melibatkan karyawannya dalam mengambil suatu keputusan itu sangat penting karena dengan seperti itu karyawan merasa dihargai. Keterlibatan karyawan dalam mengambil sebuah keputusan juga akan sangat membantu seorang pimpinan untuk memilah dan mempertimbangkan suatu keputusan.

Berikut ini manfaat keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan :

1). Menumbuhkan inovasi dan kreativitas karyawan

Karyawan yang di ijinkan untuk memberikan suatu gagasan akan merasa bahwa dia penting disebuah organisasi tersebut karena dari situ timbul suatu kebanggaan sebagai orang yang berguna di sebuah organisasi,

2). Meningkatkan tanggung jawab karyawan

Dengan keterlibatan karyawan mengambil sebuah keputusan akan meningkatkan rasa tanggung jawab dengan keputusannya tersebut.

3). Meningkatkan mutu dan kualitas kerja karyawan

Dengan keputusan bersama mutu dan kualitas kerja karyawan akan meningkat untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama-sama.

4). Target akan tercapai tepat waktu

Dengan banyaknya gagasan dan ide yang masuk maka pemimpin dapat dengan mudah mempertimbangkan dan memutuskan untuk mencapai target perusahaan dengan tepat waktu.

5). Saling mendukung sebagai rekan satu tim kerja

Dengan partisipasi karyawan untuk memberikan gagasan akan membuat hubungan personalia yang baik antara pemimpin dan karyawannya.

Jadi, pengambilan keputusan atas suatu permasalahan akan lebih efektif dan efisien jika melibatkan karyawan. Tentunya hal-hal tersebut bisa dicapai jika kondisi mental dan emosional karyawan dikelola dengan baik.

(5). Cara meningkatkan motivasi kerja karyawan di Rocket Chicken Cabang Kelayan B

Pentingnya peran karyawan terhadap perkembangan perusahaan, mendorong sebagian besar pemimpin perusahaan untuk selalu memotivasi para karyawan agar bisa bekerja secara optimal. Sebab semakin bagus performa yang diberikan para karyawan, maka semakin besar pula bagi sebuah bisnis untuk mencapai kesuksesannya.

Karyawan terkadang mudah menjadi bosan atau jenuh menjalani tugas mereka, sehingga sangat berpengaruh kepada menurunnya daya produktivitas mereka dalam bekerja sebagai seorang pemimpin perlu berpikir ekstra keras agar karyawan tidak cepat merasa bosan atau jenuh menekuni pekerjaan mereka. Oleh karena itu, pentingnya pemimpin meningkatkan motivasi karyawannya guna menciptakan gairah dalam bekerja sehingga produktivitas kerja meningkat.

Hasil wawancara tanggal 11 Mei 2020 “Bagaimana cara ibu meningkatkan motivasi kerja karyawan?” Beliau mengatakan : Biasanya tiap hari ada target penjualan yang diberikan, apabila target tersebut bisa dicapai karyawan akan di kasih penghargaan biasanya seperti traktir makan karyawan, dengan seperti itu mereka akan bersemangat dalam bekerja.

Dari hasil wawancara tersebut dorongan yang diberikan pemimpin terhadap karyawan seperti menentukan target harian untuk karyawan dan memberikan penghargaan maka karyawan akan merasa lebih dihargai dan semakin bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas mereka. Selain itu juga dengan pemberian penghargaan berupa mentraktir makan yang dilakukan pemimpin di Rocket Chicken Cabang Kelayan B tersebut akan menciptakan rasa kekeluargaan dan tidak ada jarak antara atasan dan bawahan, dengan suasana seperti itu akan membuat karyawan merasa nyaman dan tidak tertekan dalam bekerja.

(6). Cara menghadapi suatu masalah yang muncul di Rocket Chicken Cabang Kelayan B

Sebuah perusahaan dalam skala besar ataupun kecil pastinya memiliki beragam masalah di dalamnya. Tidak hanya masalah seputar kinerja karyawan saja, akan tetapi cenderung lebih kompleks mulai dari gaya kepemimpinan kurang baik, kinerja karyawan yang kurang maksimal, ditambah lagi masih

banyak bentuk kendala antara karyawan. Masalah yang terjadi dilingkungan kerja akan berdampak baik buruknya bagi perusahaan maupun karyawan. Salah satunya adalah dapat membuat hubungan antar karyawan menjadi kurang harmonis, muncul rasa ketidakpercayaan antar karyawan dan mudah curiga. Sehingga komunikasi dilingkungan kerja menjadi sulit dan mengalami banyak hambatan. Akibatnya pekerjaan menjadi tidak maksimal. Ketidakseimbangan tersebut antara lain berupa ketidakseimbangan individu dan sosial (hati dan batin). Dari situlah perlu solusi-solusi yang tepat dalam mengontrol manajemen konflik agar semua masalah bisa terpecahkan.

Hasil wawancara tanggal 11 Mei 2020 “Bagaimana cara ibu menghadapi suatu masalah dalam pekerjaan?” Beliau menjawab : saya akan lakukan meeting dengan karyawan untuk membahas suatu masalah tersebut untuk di cari solusi terbaiknya bersama-sama.

Dari hasil wawancara tersebut dengan mencari solusi bersama-sama maka keputusan yang akan diambil nantinya mempunyai nilai keadilan, hasil keputusan yang diambil bisa menguntungkan semua pihak dan dapat menyatukan pendapat.

Musyawarah sebagai upaya bersama untuk menyelesaikan permasalahan dan persoalan di dalam perusahaan. Dengan musyawarah maka akan mempermudah pemimpin untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di sebuah perusahaan.

(7). Gaya kepemimpinan Rocket Chcken Cabang Kelayan B

Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda dalam memimpin di suatu perusahaan. Perilaku para pemimpin itu disebut dengan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah salah satu cara yang digunakan dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mempengaruhi perilaku orang lain. Setiap pimpinan

dalam memberikan tugas kepada pegawainya akan berbeda oleh karena itu, kesesuaian antara gaya kepemimpinan dan norma – norma dan kultur organisasi dipandang sebagai suatu persyaratan untuk memenuhi ketercapaian target pada suatu organisasi. Dari gaya kepemimpinan yang diterapkan pimpinan Rocket Chicken Cabang Kelayan B maka saya sedikit menjelaskan tentang macam-macam gaya kepemimpinan, yaitu :

1). Kepemimpinan Strategis

Gaya kepemimpinan strategis merupakan antara tugas atau sebuah tujuan yang ingin dicapai dan adanya sebuah peluang untuk berkembang dari tugas yang telah ditetapkan. Manajer seperti ini akan berusaha memberikan kompensasi dan memastikan kondisi kerja tetap kondusif dan stabil untuk semua.

2).Kepemimpinan Otoriter

Kepemimpinan otoriter merupakan suatu kebalikan dari kepemimpinan demokratis. Pemimpin dengan gaya ini ialah seorang pemimpin yang begitu absolut. Gaya dalam kepemimpinannya tercermin dalam bagaimana seorang pemimpin membuat sebuah keputusan tanpa memikirkan adanya orang-orang yang dipengaruhi dengan pilihan yang telah dibuat.

3). Kepemimpinan Birokrasi

Satu kata untuk jenis kepemimpinan tersebut, yakni aturan. Dalam menjalankan tugasnya dalam pengelolaan sekelompok orang, direktur ini akan mengacu terhadap SOP dan ketentuan yang masih berlaku.

Jenis kepemimpinan ini tidak akan menyukai perubahan dan solusi sebagai menyelesaikan suatu masalah. Pendekatan para pemimpin birokrasi pada umumnya bersifat konservatif dan sangat berhati-hati dalam pengambilan sebuah keputusan.

4). Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan yang demokratis merupakan seorang pemimpin yang dapat memperhitungkan dalam masukan-

masukan dari orang-orang yang telah dipimpinnnya sebelum membuat keputusan.

Mengekspresikan suatu pendapat yakni dengan cara bebas. Dengan masukan, para pemimpin dapat mengidentifikasi sebuah masalah dari sudut yang berbeda, dapat mengidentifikasi masalah dan dapat menyelesaikan masalah yang real atau nyata.

#### 5). Kepemimpinan Karismatik

Pemimpin dengan gaya karismatik secara alami dapat menggeser periode atau tim mereka untuk mencapai sebuah tujuan mereka. Karisma seseorang pada umumnya muncul dari suatu lingkungan di mana ia tumbuh dan nilai-nilai sosial yang dianggapnya penting.

Para pemimpin karismatik secara praktis dilahirkan sebagai pemimpin. Sulit untuk mengubah seorang pemimpin dari gaya yang berbeda menjadi pemimpin yang karismatik.

#### 6). Kepemimpinan Delegatif

Kepemimpinan delegatif merupakan sebuah gaya dalam kepemimpinan di mana terdapat seorang pemimpin yakni memberikan wewenang terhadap tim yang telah dipimpinnnya dalam memenuhi tanggung jawab dan tugasnya. Cara memimpin yakni biasanya akan ditunjukkan oleh perusahaan pemula yang masih berkembang dan membangun budaya kerja yang sejalan dengan visi dan misi yang akan dibangun.

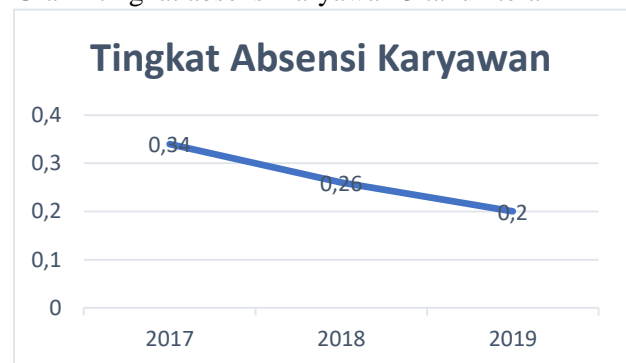
Dari berbagai pengertian tersebut mengenai gaya kepemimpinan, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin di Rocket Chicken Cabang Kelayan B adalah gaya kepemimpinan Demokratis karena keterlibatan bawahan dalam membuat keputusan. Dengan demikian jelas bahwa di dalam kepemimpinan dibutuhkan perilaku kepemimpinan yang dapat bekerja sama secara harmonis dengan bawahannya, dapat menciptakan suasana kerja kondusif penuh kekeluargaan, saling menghargai dan menempatkan bawahan sebaik-baiknya.

## 2) Analisis manajemen kepemimpinan berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan di Rocket Chicken Cabang Kelayan B

Pemimpin merupakan satu-satunya orang yang bertugas untuk memandu, menuntun, membimbing dan memberi supervis atau pengawasan yang efisien kepada para pegawai yang terliibat secara langsung maupun tidak langsung. Peranan pemimpin pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan semangat kerja karyawan. Dalam usaha pencapaian tujuannya, pemimpin menuntut kepada seluruh karyawannya agar mampu menjalankan tugas dengan motivasi dan semangat kerja tinggi yang dimiliki. Namun masalah yang sering muncul di perusahaan adalah tidak semua karyawannya mempunyai motivasi dan semangat kerja yang tinggi.

Hal ini sudah terbukti di Rocket Chicken Cabang Kelayan B peranan pemimpin sangatlah penting. Salah satunya peran kepemimpinan yang telah dilakukan oleh Ibu Siti Juhairiah dengan manajemen kepemimpinannya. Dimana peran manajemen kepemimpinannya itu sangat penting sebagai upaya meningkatkan semangat dan prestasi kerja karyawan. Berdasarkan data yang didapatkan dalam pra penelitian, didapatkan data yang mencerminkan tingkat motivasi dan semangat kerja yang meningkat dari karyawan yang dapat dilihat dari grafik tingkat absensi karyawan selama 3 tahun terakhir pada tabel berikut :

Grafik tingkat absensi karyawan 3 tahun terakhir



Sumber : Data Yang Diolah

Dari grafik tersebut dapat dilihat tingkat absensi karyawan tidak masuk di



Rocket Chicken Cabang Kelayan B dari tahun 2017-2019 mengalami penurunan, hal ini berarti manajemen kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin sangat berpengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan.

Semangat kerja karyawan dapat diukur melalui absensi/potensi kerja karyawan ditempat kerja, tanggung jawabnya terhadap pekerjaan, disiplin kerja, kerja sama dengan pemimpin atau teman sejawat dalam pekerjaan serta tingkat produktivitas kerjanya. Berdasarkan tingkat absensi karyawan tersebut terlihat bahwa karyawan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, karyawan mampu untuk memotivasi dirinya sendiri terhadap tanggung jawab dan kedisiplinan terhadap pekerjaannya untuk memberikan dampak yang baik bagi dirinya sendiri dan perusahaan.

Kinerja karyawan merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan dimana pun tidak terkecuali bagi Rocket Chicken Cabang Kelayan B, karena kinerja karyawan mempengaruhi keberhasilan perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya, kinerja karyawan yang baik dan memuaskan dapat menghasilkan produktivitas yang baik bagi perusahaan, sedangkan kinerja yang buruk dapat menghasilkan produktivitas yang rendah bagi perusahaan, salah satu upaya perusahaan dalam mempertahankan kinerja karyawan adalah dengan cara memperhatikan intelektual dan emosional yang merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan hasil kinerja yang optimal.

Berikut ini analisis hasil wawancara dengan karyawan Rocket Chicken Cabang Kelayan B tentang bagaimana pemimpin dalam meningkatkan semangat kerja karyawan :

- (1). Peran pemimpin dalam meningkatkan semangat kerja karyawan Rocket Chicken Cabang Kelayan B

Semangat kerja mempunyai pengaruh yang besar bagi setiap para

karyawan dalam bekerja, jika semangat kerja karyawan tinggi maka cenderung dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat serta menghasilkan produk yang berkualitas, sebaliknya jika semangat kerja karyawan rendah maka pekerjaan pun kurang terlaksana dengan baik dan lambat. Jadi apabila mampu meningkatkan semangat kerja maka perusahaan akan memperoleh banyak keuntungan, pekerjaan lebih cepat diselesaikan, kerusakan akan dikurangi, tingkat absensi dan keterlambatan akan dapat diperkecil. Menurut penulis semangat kerja adalah perwujudan dari sikap seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan kemauan dan kesenangan sehingga segala pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih baik.

Hasil wawancara tanggal 11 Mei 2020 “Bagaimana peran ibu sebagai pemimpin?” Menurut salah satu staff disana mengatakan : Ibu memberikan pembinaan dan mendorong karyawannya untuk lebih disiplin dan saling membantu dengan karyawan lain.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dari pembinaan yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kinerja dan semangat kerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban menjadi lebih baik. Pembinaan dilakukan untuk membuat karyawan menjadi lebih giat dan semangat untuk bekerja lebih baik lagi dan mendorong karyawan untuk lebih bertanggung jawab dalam bekerja dan karyawan akan mampu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan bijaksana. Dimana dorongan dari pimpinan dalam bekerja ini merupakan kondisi yang mendorong seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan menjadi lebih baik. Dengan adanya dorongan kerja yang tinggi dalam diri seorang karyawan akan mendorong semangat kerja untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik dan tepat waktu.

(2). Cara pemimpin meningkatkan semangat kerja karyawan

Perusahaan yang baik akan memperhatikan semangat kerja karyawannya. Karena dengan adanya semangat yang tinggi dari karyawan, tujuan perusahaan yang di emban oleh pemimpin akan tercapai. Gairah dan semangat kerja sudah menjadi modal perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Jika gairah dan semangat kerja terabaiknm maka banyak persoalan yang bermunculan. indikasi-indikasi menurunnya semangat kerja karyawan tersebut antara lain sebagai berikut :

1). Rendahnya produktivitas kerja

Menurutnya produktivitas dapat terjadi karena kemalasan, menunda pekerjaan dan sebagainya. Bila produktivitas menurun, maka ada masalah yang terjadi dalam organisasi tersebut sehingga terjadi penurunan semangat kerja.

2). Tingkat absensi yang tinggi

Pada umumnya tingkat absensi yang tinggi timbul dari lingkungan kerjanya sehingga semangat dalam bekerja menurun dan menimbulkan rasa malas dari karyawan tersebut.

3). Tingkat kerusakan yang meningkat

Faktor yang mengakibatkan tingkat kerusakan meningkat yaitu kurangnya perhatian terhadap perusahaan dan kecerobohan dalam pekerjaan dan sebagainya.

4). Kegelisahan dalam bekerja

Kegelisahan yang muncul dalam bekerja biasanya karena lingkungan kerja yang tidak kondusif ataupun masalah pribadi karyawan sehingga menimbulkan rasa ketidaktenangan dalam bekerja dan memungkinkan akan berlanjut pada perilaku yang dapat merugikan perusahaan.

5). Tuntutan yang sering terjadi

Tututan terjadi karena adanya ketidakpuasan dari karyawan terhadap pemimpin. Dimana pemimpin harus

mewaspada hal tersebut untuk tidak terjadi tuntutan secara massal.

Masalah semangat kerja karyawan di perusahaan sering kali ditemukan. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa meningkatkan semangat kerja karyawan agar mereka bisa melaksanakan pekerjaan dengan baik dan cepat. Indikasi rendahnya semangat kerja penting diketahui oleh organisasi atau perusahaan, karena pengetahuan tentang indikasi ini akan mengetahui sebab-sebab turunnya semangat kerja. Dengan demikian organisasi atau perusahaan akan dapat mengambil tindakan-tindakan pencegahan atau pemecahan masalah.

Hasil wawancara 11 Mei 2020 “Bagaimana cara pimpinan dalam meningkatkan semangat kerja karyawan?” Menurut salah satu staff disana mengatakan : Pimpinan selalu memberikan motivasi dalam bekerja dan beliau selalu memberikan arahan serta turun langsung membantu karyawan.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa pemberian motivasi sangat penting untuk meningkatkan gairah dan mendorong karyawan dalam bekerja. Selain itu dengan memberikan arahan serta turun langsung membantu karyawan dalam bekerja akan membuat suasana kerja lebih kondusif.

(3). Motivasi yang diberikan pimpinan Rocket Chicken Cabang Kelayan B untuk meningkatkan semangat kerja karyawan

Perusahaanharusmemperhatikan mengenai bagaimana menjaga dan mengelola motivasi karyawan dalam bekerja agar selalu tinggii dan fokus pada tujuan perusahaan. Menjaga motivasi karyawan itu sangatlah penting karena dengan adanya motivasi karyawan menjadi semangat dalam bertindak untuk melakukan sesuatu. Karyawan tidak melakukan sesuatu yang optimal jika tidak mempunyai motivasi yang tinggi dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan hal tersebut.

Hasil wawancara tanggal 11 Mei 2020 “Motivasi seperti apa biasanya yang diberikan pimpinan kepada karyawan?” Salah satu staff disana mengatakan : Dalam brifieng biasanya ibu memberikan dorongan kepada semua karyawan agar kerja tim saling membantu, biasanya juga ada penetapan target harian penjualan yang harus dicapai.

Dari hasil wawancara tersebut dengan adanya target atau sasaran kerja maka perusahaan akan mendapatkan banyak keuntungan yaitu :

- 1). Dari segi efektivitas dan efesiensi kerja yang lebih baik, karena dengan sasaran kerja yang jelas, karyawan dapat mengetahui hasil apa yang diharapkan dari pekerjaanya.
  - 2). Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, karena dengan adanya target yang diberikan, pemimpin dapat mengendalikan pekerjaan para karyawannya lebih terarah.
  - 3). Terciptaya disiplin kerja yang baik, Dengan adanya sasaran kerja akan menentukan waktu pekerjaan dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh karyawan. Dengan sasaran kerja diharapkan akan menumbuhkan motivasi kerja karyawan.
- (4). Lingkungan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan di Rocket Chicken Cabang Kelayan B

Dari penjelasan pada sub bab sebelum-sebelumnya lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan, lingkungan kerja yang baik akan menghasilkan produktivitas kerja tinggi. Oleh karena itu, lingkungan kerja harus menjadi perhatian khusus dari sebuah perusahaan karena dengan tempat kerja adalah hal dasar yang yang dapat memberikan motivasi terhadap karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan kinerja karyawan dan sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai dapat menurunkan kinerja karyawan tersebut. pengaruh lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama.

Lingkungan kerja yang kurang baik dapat menutup tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diiperolehnya perencanaan sistem kerja yang efisien.

Peran pemimpin dalam menciptakan rasa nyaman dan kekeluargaan diantara pemimpin dan karyawan ataupun sesama karyawan sangat penting,. Rasa saling peduli yang diterapkan oleh seorang pemimpin dilingkungan kerja juga akan memacu kinerja karyawan. Dimana, saling membantu dan saling peduli akan membuat suasana pekerjaan lebih kondusif dan tidak membuat pegawai lebih terbebani akan pekerjaan.

Interaksi yang terjadi antara sesama karyawan dapat menentukan aura lingkungan kerja itu sendiri. Lingkungan kerja yang kondusif dapat membantu menciptakan semangat dan gairah kerja para karyawan. Semangat kerja ini juga yang dapat membantu seseorang menjadi meningkat kinerjanya. Selain itu, perusahaan tidak terlalu memantau lagi karyawannya karena biasanya pekerjaan mereka akan selesai dengan standar waktu yang telah ditetapkan.

dengan standar dan skala waktu yang seharusnya.

## **PENUTUP**

### 1) Kesimpulan

Kepemimpinan dipercaya sebagai satu kekuatan kunci penggerak organisasi yang mampu membangun suatu budaya baru yang sesuai dengan perubahan. Dengan adanya kepemimpinan yang baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu organisasi. salah satu unsur penting kepemimpinan dalam kaitannya terhadap semangat kerja karyawan adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku karyawannya untuk bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. semangat kerja yang tinggi bisa dilihat dari tingkat produktivitasnya,

kerjasamanya, dan hubungan yang harmonis dilingkungan kerja antar karyawan.

Gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin di Rocket Chicken Cabang Kelayan B adalah gaya kepemimpinan Demokratis karena keterlibatan bawahan dalam membuat keputusan. Dengan demikian jelas bahwa di dalam kepemimpinan dibutuhkan perilaku kepemimpinan yang dapat bekerja sama secara harmonis dengan bawahannya, dapat menciptakan suasana kerja kondusif penuh kekeluargaan, saling menghargai dan menempatkan bawahan sebaik-baiknya.

Semangat kerja karyawan dapat diukur melalui tingkat absensi atau potensi kerja karyawan di tempat kerja,, tanggungjawabnya terhadap pekerjaannya, disiplin kerjanya, serta kerja sama dengan pemimpin atau teman dalam pekerjaan dan tingkat produktivitas kerjanya. Dengan berdasarkan tingkat absensi karyawan tersebut dapat terlihat bahwa karyawan memiliki tingkat kecerdasan emosional masing-masing yang mampu untuk memotivasi dirinya sendiri terhadap tanggung jawab dan kedisiplinan terhadap pekerjaannya untuk memberikan dampak yang baik bagi dirinya sendiri dan perusahaan.

## 2) Saran

Setelah melakukan penelitian ini dan melihat hasil pembahasan, penulis mengajukan saran atau masukan yang bisa berguna bagi Rocket Chicken Cabang Kelayan B yaitu :

1. Rocket Chicken Cabang Kelayan B disarankan mempertahankan gaya kepemimpinan demokratis sehingga hubungan antara pemimpin dan karyawan dapat menciptakan semangat kerja yang tinggi dan kinerja dari karyawan meningkat.
2. Rocket Chicken Cabang Kelayan B disarankan perlu meningkatkan kerja sama antar karyawan sehingga antar karyawan dapat menciptakan semangat kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan.

## REFERENSI

- Ahmad Tohardi, 2002, Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju, Bandung
- Atmadja, Stanley S. 2012. Inside the Giant Leap : How Abundance Mind Creates Performing Climate to Achieve Extraordinary Result. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Fahmi, Irham, 2012. Manajemen Kepemimpinan : Teori & Aplikasi. Cetakan Kesatu. Bandung : Alfabet
- Guritno, Bambang dan Waridin. 2005. Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja. JRBI. Vol 1. No 1. Hal: 63-74
- Handoko, T. Hani. 2003. Manajemen (edisi 2). Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- James K. Van Fleet, 1973, 22 Manajemen Kepemimpinan. Jakarta: Mitra Usaha Purwanto, Yadi, 2001
- Mangkuprawira Shafri dan Aida Vitayala Hubeis. 2007. Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Masrukin dan Waridin. 2006. Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai. Jurnal EKOBIS. Vol 7. No.2. Hal: 197-209
- Mulyadi, Deddi. Dan Veithzal Rivai. 2009. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Robbins, Stephen, P. 2003. Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi. Jakarta: Erlangga
- Sedarmayanti. 2001. Manajemen Perkantoran Modern. Bandung: Mandar Maju
- Setiyawan, Budi dan Waridin. 2006. Pengaruh Disiplin Kerja Karyawan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja di Divisi Radiologi RSUP Dokter Kariadi, Semarang. JRBI. Vol 2. No 2. Hal: 181198
- Siagian, Sondong. P. 2002. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Slater, Robert, 2001. Jack Welch and The GE Way : Wawasan Manajemen dan Rahasia Kepemimpinan CEO Legendaris (Terjemah oleh Fandy Tjiptono). Edisi I. Yogyakarta : ANDI
- Suranta, Sri. 2002. Dampak Motivasi Karyawan pada Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis. Empirika. Vol 15. No 2. Hal: 116-138

Stoner, James A.F., R. Edward Freeman, dan Daniel R. Gilbert Jr, 1996, Manajemen, Jilid II, Jakarta : Prenhallindo

Tampubolon, Biatna. D. 2007. Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Organisasi yang Telah Menerapkan SNI 19-9001-2001. Jurnal Standardisasi. No 9. Hal: 106-115

Wahyuningtyas, N. 2013. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Kantor Bank Jateng Cabang Koordinator Semarang). Skripsi: Dipublikasikan. Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Kepemimpinan Dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis. Jurnal Empirika. Vol 15. No 2. Hal: 116-138

<https://rocketmanajemen.com/fungsi-manajemen-kepemimpinan/>

<http://yansofyan29.bloghspot.com/2016/12/i.html?m=1>